

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif, di mana setiap fenomena dianalisis secara teliti dan mendalam melalui studi kasus. Hal ini didasarkan pada pemahaman bahwa dalam penelitian kualitatif, tiap permasalahan yang dikaji memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri yang perlu dipahami secara spesifik.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berakar pada filosofi *postpositivisme*, di mana penelitian dilakukan dalam situasi yang alami dengan menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data (Sugiyono, 2022 dalam N. Nadila, 2023).

Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami fenomena sosial secara komprehensif dengan mengeksplorasi makna, pengalaman, dan sudut pandang subjek penelitian dalam konteks natural, fokus pada pemahaman mendalam terhadap realitas sosial dan interaksi manusia, bukan pada generalisasi statistik.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan konsep analitis yang digunakan untuk mendeskripsikan dan mengeksplorasi karakteristik spesifik dari suatu fenomena yang menjadi pusat perhatian penelitian. Variabel penelitian merupakan komponen dalam desain penelitian yang secara sistematis dipilih dan dirumuskan oleh peneliti untuk mengeksplorasi permasalahan penelitian, dengan tujuan menghasilkan jawaban ilmiah yang komprehensif

dan dapat dipertanggungjawabkan melalui proses analisis mendalam yang bermuara pada penarikan kesimpulan penelitian (Sahir 2021).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel tunggal. Variabel tunggal merupakan variabel yang bersifat independen, tidak terpengaruh, atau tidak dikaitkan dengan variabel lain dalam suatu penelitian. Biasanya, variabel ini digunakan untuk mendeskripsikan atau mengukur satu aspek tertentu tanpa adanya keterkaitan sebab-akibat dengan variabel lainnya.

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

Menuurt Dody, 2020 ada enam indikator manajemen perubahan	1. Tim Kerja 2. Dokumen Rencana Perubahan 3. Pemantauan dan Evaluasi 4. Perubahan Pola Pikir dan Budaya Kerja 5. Komitmen Terhadap Perubahan 6. Perubahan Teknologi
---	--

Sumber: Olahan Peneliti 2025

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Barat yang berlokasi di Jl. Budi Utomo No.30, Desa Onolimbu, Kecamatan Lahomi, Kabupaten Nias Barat.

3.4.2 Jadwal penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini , peneliti telah membuat jadwal sebagai panduan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2024/2025									
		November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	juli	Agustus
1.	Pengajuan Judul										
2.	Penyusunan Proposal										
3.	Seminar Proposal										
4.	Penelitian										
5.	Pengolahan Data										
6.	Ujian Sikripsi										

Sumber: Olahan Peneliti 2025

3.4 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019), “sumber data merupakan segala entitas yang mampu memberikan informasi penelitian, yang dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama: data primer dan data sekunder.”

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau didapatkan secara langsung oleh peneliti di tempat penelitian. Data primer dapat diperoleh dengan cara mewawancarai informan yang telah dipilih secara langsung. Menurut Sugiyono (2019), “data primer merupakan sumber informasi yang diperoleh secara langsung melalui berbagai metode pengumpulan data, mencakup teknik seperti wawancara, kuesioner, dan observasi lapangan.”

Berikut daftar nama-nama key informant yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Key informant

No	Nama	Jabatan	Kategori Informan
1	Hadrianus Hia S.pd., M.M	Kepala Dinas	Informan Kunci
2	Fatizamuala Hulu, M.Pd	Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Lahomi	Informan Utama
3	Mesrawati Daeli, S.Pd	Kepala Sekolah SD Negeri No. 075071 Bawozamaiwo	Informan Utama
4	Sumiati Gulo, S.Pd	Kepala Sekolah SD Negeri No. 071174 Lasara	Informan Utama
5	Yosafati Hia	Kabid Dikdas	Informan Pendukung
6	Yaman Berkat Telaumbanua S.pd	Kasubag Program	Informan Pendukung
7	Base Masseana waruwu, S.pd., M.Div	Kasi Kurikulum dan Penilaian Pendidikan Dasar	Informan Pendukung

Sumber: Olahan Peneliti 2025

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh melalui sumber-sumber yang telah mapan dan tersedia sebelumnya. Sebagai data tidak langsung, informasi ini dapat ditemukan dalam berbagai dokumen ilmiah dan sumber referensi, mencakup publikasi akademik, dokumen resmi, arsip kelembagaan, publikasi elektronik, dan sumber dokumentasi lainnya.

Data sekunder merupakan informasi pendukung penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui sumber-sumber dokumentasi ilmiah, seperti literatur akademik, arsip resmi, publikasi tertulis, dan berbagai referensi terdokumentasi yang memberikan konteks dan landasan teoritis bagi penelitian yang sedang dilaksanakan (Sugiyono 2022 dalam Listiani 2023).

3.5 Instrumen Penelitian

Instumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Menurut Sugiyono (2020) “menyatakan bahwa pada penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam mengumpulkan data, di mana peneliti bertindak sebagai pengamat yang terlibat langsung (*participant observer*).” Kondisi ini terjadi karena peneliti memiliki peran aktif dan terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan data yang mencakup kegiatan observasi, wawancara, serta dokumentasi pada lokasi penelitian.

Keberadaan peneliti sebagai instrumen penelitian justru memberikan berbagai manfaat dalam penelitian kualitatif. Salah satu keunggulannya adalah kemampuan peneliti untuk menghimpun berbagai jenis data secara bersamaan, suatu kapabilitas yang hanya dapat dilaksanakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan serangkaian cara atau metode yang diimplementasikan untuk menghimpun data penelitian. Dalam pelaksanaannya, teknik ini membutuhkan pendekatan yang terencana dan terstruktur guna memperoleh data yang akurat serta mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan.

Menurut sugiyono (2020:296) dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D “Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan gabungan ke empatnya.” Dalam penelitian ini, teknik pengumpul data yang digunakan adalah obeservasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah metode untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan peneliti dengan cara melakukan pengawasan secara langsung di lokasi penelitian, dimana peneliti akan mencermati dan mengamati secara seksama setiap aktivitas, kegiatan operasional,

serta berbagai fenomena yang berlangsung di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Barat.

Menurut Hardani et al. (2020) “proses oservasi adalah kegiatan yang melibatkan berbagai aspek yang saling terkait, mencakup kemampuan biologis dan mental dari pengamat, di mana keberhasilan pengumpulan data sangat bergantung pada ketajaman pengamatan serta kemampuan memori peneliti dalam merekam dan mengingat setiap detail yang ditemukan di lapangan.”

2. Wawancara

Menurut Sahir (2021) “Wawancara adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi dua arah antara pewawancara dan informan, dimana peneliti mengajukan berbagai pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji dalam penelitian tersebut.” Dengan kata lain peneliti akan melakukan irterviw atau wawancara secara langsung dengan pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Barat untuk mendapatkan data yang diinginkan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data penelitian dengan menelusuri dan menghimpun berbagai bentuk dokumen pendukung seperti tulisan, foto, dan rekaman video, yang mana kumpulan dokumen ini berfungsi sebagai data pelengkap yang penting untuk memperkuat data yang telah didapatkan.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dapat didefinisikan sebagai tahapan kritis dalam proses penelitian yang dilaksanakan setelah tahap pengumpulan data selesai. Proses ini mencakup serangkaian aktivitas sistematis yang meliputi analisis mendalam terhadap data yang terkumpul, pengolahan informasi secara terstruktur, pengorganisasian data secara metodis, serta penyusunan hasil temuan, yang kemudian bermuara pada penarikan kesimpulan komprehensif yang mencerminkan hasil keseluruhan penelitian.

Menurut Sugiyono (2020:320) “Analisis data merupakan proses sistematis dalam mengolah dan menginterpretasikan informasi dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori yang terstruktur, dilanjutkan dengan pengelompokan dan sintesis informasi untuk mengidentifikasi pola-pola penting. Hasil akhirnya adalah sebuah kesimpulan yang dapat dipahami dengan mudah, baik oleh peneliti maupun pihak lain yang berkepentingan.”

Penelitian ini menerapkan analisis data deskriptif kualitatif dengan mengadopsi model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam (Sugiyono 2022) mengemukakan empat tahapan analisis data, antara lain:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan aktivitas fundamental dalam setiap penelitian, dengan metode yang berbeda antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif biasanya memanfaatkan kuesioner atau tes tertutup untuk mendapatkan data numerik yang kemudian dianalisis secara statistik, sementara penelitian kualitatif mengandalkan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau kombinasi ketiga teknik tersebut melalui triangulasi. Proses pengumpulan data kualitatif yang berlangsung dalam jangka waktu panjang, dimulai dengan eksplorasi umum terhadap situasi sosial atau objek penelitian di mana peneliti merekam semua yang diamati, menghasilkan data yang berlimpah dan beragam.

2. Reduksi Data

Kumpulan data lapangan yang biasanya sangat banyak perlu didokumentasikan dengan teliti dan detail. Proses reduksi data melibatkan kegiatan meringkas, menyeleksi informasi esensial, serta menentukan elemen-elemen penting untuk mengidentifikasi tema dan pola. Setelah direduksi, data menjadi lebih terstruktur dan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga peneliti dapat melanjutkan proses

analisis dengan lebih efisien serta lebih mudah menemukan informasi yang dibutuhkan.

3. Penyajian Data

Pada tahap ini, data yang telah dikategorikan sebelumnya dianalisis lebih lanjut. Informasi yang diperoleh disusun secara sistematis agar dapat menghasilkan data yang mendukung penarikan kesimpulan. Penyajian data kualitatif dapat berbentuk teks naratif, matriks, jaringan, atau bagan, dengan fokus utama pada permasalahan penelitian. Data yang ditampilkan kemudian dianalisis melalui penjabaran yang menjelaskan kesesuaian kategori serta didukung dengan argumentasi yang tepat berdasarkan teori yang telah dibahas sebelumnya.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dihasilkan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan tersebut tetap konsisten dan didukung oleh bukti valid saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang diperoleh merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas, sehingga menjadi lebih terang setelah diteliti. Selain itu, temuan juga dapat berbentuk hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau bahkan teori baru.